

PENGARUH TAX AVOIDANCE, EARNINGS MANAGEMENT, PROFITABILITAS TERHADAP COST OF DEBT PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

Ni Made Sri Indah Lestari¹⁾, Putu Sri Arta Jaya Kusuma²⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi, Universitas Pendidikan Nasional
E-mail: indahlestarii2002@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional
E-mail: sriarta@undiknas.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of tax avoidance, earnings management, and profitability on the cost of debt. The population used in this study are mining sector companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2021-2023. The research sample was taken using purposive sampling method which obtained 45 mining sector companies or 135 annual financial reports. The data used is secondary data in the form of the company's annual financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis techniques in this study are descriptive statistics, classical assumption tests and multiple linear regression tests. The software used is SPSS 25. The test results of this study use multiple linear regression analysis. The results showed that tax avoidance has no effect on the cost of debt. Earnings management has no effect on the cost of debt. Profitability has a positive effect on the cost of debt.

Keywords : *Tax Avoidance, Earnings Management, Profitabilitas, Cost Of Debt*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Pasal 18 ayat (1) UU Pajak Penghasilan dan PMK No. 169/PMK. 03/2015 tentang penentuan rasio utang terhadap ekuitas untuk penghitungan pajak penghasilan. Persaingan bisnis yang sangat ketat mempunyai implikasi terkait dengan perkembangan perekonomian, dan perusahaan perlu memiliki modal yang optimal untuk mampu membiayai operasional bisnis dan memaksimalkan keuntungan (Sherly & Fitria, 2019). Dana internal yang diperoleh dari kegiatan usaha suatu perseroan dalam jangka waktu tertentu untuk menghasilkan keuntungan dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham (laba ditahan). Sedangkan dana eksternal dikumpulkan dari luar perusahaan melalui utang kepada calon kreditur, penerbitan ekuitas, dan penerbitan obligasi (Ustadza & Firmansyah, 2023).

Utang dapat timbul dengan mengajukan pinjaman kepada calon kreditur atau dengan menerbitkan obligasi (Awaloedin & Nugroho, 2019). Saat ini, berfungsinya pasar modal, yaitu obligasi seperti saham, dapat memberikan alternatif bagi perusahaan untuk memperluas dan memperkuat modalnya dalam jangka pendek atau panjang. Di Indonesia, minat terhadap pendapatan tetap relatif rendah meskipun terjadi peningkatan transaksi pasar sekunder dan penerbitan obligasi korporasi dari tahun ke tahun (Firmansyah et al., 2020). Peningkatan utang secara otomatis menyebabkan peningkatan biaya utang yang selanjutnya akan menyebabkan peningkatan utang perusahaan di masa depan (Firmansyah & Triastie, 2020). Perusahaan menggunakan utangnya sebagai suatu sumber pendanaan untuk melakukan pembiayaan terhadap tindakan oportunistik seperti adanya proyek yang memiliki risiko tinggi guna mencapai

keuntungan yang lebih baik di masa depan (Firmansyah et al., 2020).

Cost of debt merupakan suatu pembayaran kembali pinjaman yang diberikan perusahaan kepada debitur. Berkaitan dengan biaya utang yaitu mencakup bunga yang harus dibayar perusahaan ketika mengambil pinjaman (Ustadza & Firmansyah, 2023). Berdasarkan hal tersebut, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan biaya utang. Faktor pertama yaitu penghindaran pajak (tax avoidance) (Karjalainen et al., 2023). Tax avoidance merupakan suatu administrasi perpajakan yang bertujuan untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan dengan memanfaatkan celah yang ada dalam undang-undang perpajakan (Suranta et al., 2020). Earnings management merupakan suatu upaya manajemen untuk menambah atau mengurangi laba sesuai keinginan manajemen untuk menghasilkan laba dengan cara memanipulasi laporan keuangan untuk menipu pengguna informasi pelaporan keuangan (Dan Suminar & Luh Nadi, 2020). Profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran kemampuan suatu perusahaan atau bisnis dalam menghasilkan keuntungan (Apriliana & Chasanah, 2024). Profitabilitas yang relatif stabil menggambarkan bahwa manajemen perusahaan mempunyai kinerja yang baik dalam menghasilkan laba (Mahdiana et al., 2020). Besar kecilnya keuntungan tentunya berhubungan langsung dengan tujuan perataan laba, artinya profitabilitas juga dianggap sebagai salah satu faktor yang memberikan pengaruh perataan laba. Naik turunnya laba mempunyai dampak yang besar bagi perusahaan (Irawati et al., 2020).

Salah satu instrumen pendukung biaya utang dari suatu perusahaan adalah penghindaran pajak, manajemen laba, dan profitabilitas. Kemudian terdapat beberapa penelitian yang telah meneliti tentang pentingnya penghindaran pajak, manajemen laba, dan profitabilitas yang memiliki dampak terhadap biaya utang (Kalbuana & Yanti, 2020). Namun hanya sedikit yang masih perlu fokus kepada penghindaran pajak, manajemen

laba, dan profitabilitas sehingga dapat melakukan pengelolaan biaya utang secara lebih efektif atau efisien. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penghindaran pajak, manajemen laba, dan profitabilitas merupakan indikator pengelolaan biaya utang bagi sebagian besar perusahaan. Berdasarkan permasalahan yang dialami perusahaan dan research gap pada tahun penelitian sebelumnya, apakah tax avoidance, earnings management serta profitabilitas dapat berpengaruh terhadap cost of debt? Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis dan melakukan pengujian secara empiris peran tax avoidance, earnings management dan profitabilitas serta pengaruhnya terhadap cost of debt.

Urgensi penelitian ini karena adanya pengelolaan biaya utang yang dapat mendorong kemampuan perusahaan untuk meminimalisir permasalahan penghindaran pajak, manajemen laba, dan profitabilitas yang dihadapi suatu perusahaan. Selain itu, hal tersebut juga dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan terhadap biaya utang dengan melaksanakan perhitungan pajak dan pelaporan pajak serta pembayaran pajak berdasarkan pendapatan perusahaan (Irawan & Turwanto, 2020). Kegiatan dalam pengelolaan biaya utang akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja baik secara operasional atau non operasional. Sehingga penelitian ini dapat berkontribusi secara teoritis dan praktis. Adapun secara teoritis, penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan selanjutnya menambah kajian literatur tentang penghindaran pajak, manajemen laba, profitabilitas terhadap biaya utang. Kemudian secara praktis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan bahwa pengelolaan biaya utang berkaitan erat dengan keberlanjutan usaha sehingga dapat membentuk konsistensi dalam melakukan bisnisnya.

Tinjauan Pustaka

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan menunjukkan bahwa pemisahan fungsi kepemilikan dan manajemen pada perusahaan publik dapat menciptakan peluang untuk mengorbankan kepentingan prinsipal karena adanya konflik hubungan antara agen dan prinsipal (Jensen & Meckling, 1976). Hubungan keagenan dalam pengelolaan keuangan dengan latar belakang terjadi antara pemegang saham dengan manajer dan antara manajer dengan kreditor. Keterbatasan para pemegang saham dalam menguasai informasi terkait kapasitas perusahaan saat ini dan masa depan akan membuka peluang terjadinya perilaku oportunistik bagi para manajer. Adanya perilaku manajer yang memuaskan diri sendiri sehingga tidak ditemukan oleh principal, jika hanya mengandalkan laporan keuangan tanpa melakukan evaluasi lebih lanjut.

Memaksimalkan keuntungan dapat dihindari dengan menghindari perpajakan yang mempengaruhi laba akuntansi dan upaya manajer untuk meningkatkan kompensasi yang tidak didapatkan dari principal. Penghindaran pajak yang dilakukan manajer dengan memanfaatkan faktor-faktor yang menjadi pengurang pajak, salah satunya merupakan menambah utang yang masih dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang perpajakan (Fahreza et al., 2019). Sehingga adanya faktor-faktor yang menjadi pengurang pajak berkaitan dengan menemukannya penghindaran pajak kemudian dapat meningkatkan biaya utang (Sherly & Fitria, 2019). Penghindaran pajak yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan meminimalisir utang sehingga menghasilkan biaya utang yang rendah. Kemudian semakin sedikit penghindaran pajak yang dilakukan manajemen, maka perusahaan akan semakin sedikit melakukan klaim utang dalam jumlah rendah (Arman & Mira, 2021). Pengenaan pajak penghasilan berarti menggunakan utang akan dapat memperkuat nilai perusahaan karena bunga utang menjadi biaya pengurang pajak (Fahreza et al., 2019). Dengan demikian, perusahaan dalam pembayaran utang yang tinggi dapat memanfaatkan kompensasi dengan membiayai utang sebagai manfaat

pajak untuk mengurangi kewajiban perpajakannya.

H1: Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) berpengaruh positif terhadap Biaya Utang (Cost Of Debt)

Berdasarkan masalah keagenan menunjukkan bahwa prinsipal yang memiliki informasi terbatas dalam mengevaluasi kesehatan keuangan entitas (Tahaanii et al., 2019). Manajer dapat memilih untuk memberikan keuntungan maksimum dan menginginkan imbalan yang sepadan dari kinerjanya untuk memenuhi utilitas prinsipal. Oleh karena itu, adanya cara yang dapat digunakan untuk memaksimalkan keuntungan merupakan bentuk manajemen laba. Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen laba akrual untuk mengukur kemungkinan terjadinya manajemen laba, sehingga hal yang dapat dilakukan dengan rekayasa aktivitas akrual seperti penentuan metode akuntansi. Secara umumnya, manajer selalu menghadapi trade-off dalam melakukan pengungkapan terkait angka-angka dalam laporan keuangan. Kemudian untuk memberikan stimulus kepada pihak eksternal, manajer dapat melakukan intervensi terhadap angka-angka dari laporan keuangan. Sehingga intervensi yang dilakukan berupa profit engineering. Berdasarkan intervensi tersebut berkaitan dengan kualitas pendapatan perusahaan dan mengacu pada stabilitas, konsistensi, dan tidak berfluktuasinya laba yang dilaporkan (Tahaanii et al., 2019).

H2: Manajemen Laba (Earnings Management) berpengaruh positif terhadap Biaya Utang (Cost Of Debt)

Adanya konflik hubungan antara agen dan principal yang dapat terlihat bahwa principal memiliki informasi yang terbatas dalam menilai kesehatan keuangan yang terjadi dalam suatu entitas serta agen memilih untuk mencapai keuntungan secara maksimal kemudian memiliki keinginan melakukan kompensasi yang disesuaikan dengan kinerjanya dalam memenuhi kepentingan dari principal (Tahaanii et al., 2019). Sehingga

diperlukannya transparansi antara agen dan principal terhadap profitabilitas yang mewakili kinerja keuangan perusahaan yang menghasilkan keuntungan dari pengelolaan aset. Profitabilitas atau return on assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan profitabilitas suatu perusahaan ditunjukkan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan capital gain (Darsani & Sukartha, 2021). Pada dasarnya rasio ini menunjukkan efisiensi suatu perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan suatu ukuran yang menentukan bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan operasional dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan dan dapat mencerminkan kinerja perusahaan (Khairunnisa et al., 2023).

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Biaya Utang (Cost Of Debt)

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini terdapat populasi yang merupakan perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian teknik pengambilan sampel berdasarkan metode purposive sampling dan data yang digunakan berupa data sekunder. Sehingga datanya berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan sebanyak 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), bersumber dari www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com pada tahun 2021 hingga tahun 2023. Dimana sektor pertambangan secara umum memiliki risiko yang tinggi dan terdapat produktivitas yang beragam (Ustadza & Firmansyah, 2023). Variabel dependent merupakan biaya utang (cost of debt) penelitian ini memungkinkan adanya menghitung biaya utang dihitung dengan membagi beban bunga tahunan perusahaan dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang menghasilkan bunga pinjaman pada tahun tersebut. Dalam menghitung biaya utang,

penelitian ini menggunakan rumus biaya utang yang dimodifikasi (Karo-Karo & Lumbangaol, 2022).

$$\text{Cost of debt} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang}}$$

Variabel independent merupakan penghindaran pajak (tax avoidance), manajemen laba (earnings management), dan profitabilitas (keuntungan). Penghindaran pajak (tax avoidance) merupakan rencana penghematan pajak yang bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan setelah pajak secara ekonomi dengan merasionalisasi beban pajak tanpa melanggar undang-undang perpajakan dengan memanfaatkan celah dalam undang-undang perpajakan serta penghindaran pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Effective Cash Tax Rate (CASH ETR) (Ayem & Kinait, 2021).

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}$$

Laba Sebelum Pajak

Manajemen laba (earnings management) merupakan manajemen perusahaan berupaya mencampuri informasi dalam laporan keuangannya yang bertujuan untuk mengakali pemangku kepentingan dalam mencari informasi tentang kinerja keuangan dan kondisi keuangan perusahaan serta manajemen laba diukur dengan akrual diskresioner (Ayem & Kinait, 2021).

$$DAit = \frac{TAit}{Ait-1} - \frac{NDAit}{Ait-1}$$

$Ait-1$

Profitabilitas merupakan dimensi atau indikator profitabilitas adalah return on equity (ROE) (Irawati et al., 2020). Berkaitan dengan dimensi dan indikator profitabilitas merupakan margin keuntungan kotor, margin keuntungan bersih, keuntungan atas penjualan, keuntungan atas modal atau ekuitas, keuntungan atas investasi (ROI), dan tingkat perkembangan laba dan return on asset (ROA) (Yogasnumurti, 2023).

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Adanya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu meliputi uji normalitas, multikolinieritas, homoskedastisitas, dan autokorelasi. Uji hipotesis dan analisa regresi seperti uji simultan (Uji F), uji parsial (Uji T), dan analisa coefisien determinasi (R-Coefficient). Perhitungan statistik untuk analisis ini dengan menggunakan program komputersisasi SPSS Versi 25.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

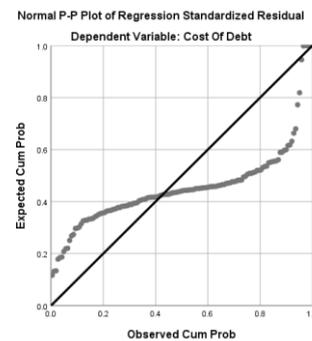
3.1. Hasil penelitian

Tabel 1. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
Coefficients ^a					
Model		Collinearity Statistics		Mean	Std. Deviation
		Tolerance	VIF		
1	(Constant)				
	Tax Avoidance	.849	1.178	.2852	.16932
	Earnings Management	.636	1.572	.5084	.29561
	Profitabilitas	.682	1.466	.1273	.13946
	Cost Of Debt			.0458	.15219

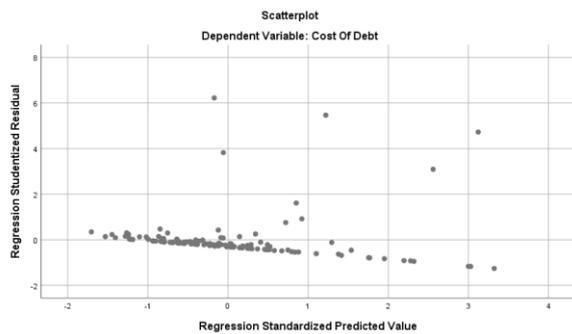
Valid N (listwise)	135				
--------------------	-----	--	--	--	--

Tabel 2. Uji Normalitas



Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Homoskedastisitas



Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.261 ^a	.068	.14860	2.153	

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tax Avoidance, Earnings Management

b. Dependent Variable: Cost Of Debt

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.211	3	.070	3.183	.026 ^b
Residual	2.893	131	.022		
Total	3.103	134			

a. Dependent Variable: Cost Of Debt

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tax Avoidance, Earnings Management

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	-.0341			-.740	.460
Tax Avoidance	.07282	.080	.0878	.8282	.413
Earnings Management	.05354	.104	.08181	.6528	.513
Profitabilitas	.22511	.206	.2020	1.1145	.265

a. Dependent Variable: Cost Of Debt

3.2. Pembahasan

Deskripsi Statistik

Berdasarkan tabel 1 tentang deskriptif statistik diatas. Adapun setiap variabel penelitian, berkaitan dengan peneliti yang melakukan penyajian dan menjelaskan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Cost Of Debt memiliki distribusi yang berkesinambungan dengan mean sebesar 0458 dan standar deviasi sebesar 15219. Selain itu, adanya Cost Of Debt terhadap Profitabilitas berkisar antara 00 sampai 62 dengan mean sebesar 1273 dan standar deviasi sebesar 13946. Earnings Management berkisar antara 00 sampai 99 dengan mean sebesar 5084 dan standar deviasi sebesar 29561. Tax Avoidance

berkisar antara 00 sampai 97 dengan mean sebesar 2852 dan standar deviasi sebesar 16932. Berdasarkan data diatas perusahaan sektor pertambangan terbilang memenuhi standar cost of debt.

Uji Normalitas

Dari grafik pengolahan data diatas terkait dengan tabel 2 tentang uji normalitas. Adanya titik-titik yang terlihat menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga hal ini berarti bahwa model regresi layak dipakai untuk prediksi Cost Of Debt berdasarkan masukan variabel independent lainnya.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 3 tentang uji multikolinieritas diatas. Hasil analisis dari uji multikolinieritas terlihat bahwa ketiga variabel independent memiliki angka VIF disekitar yaitu Tax Avoidance 1.178, Earnings Management 1.572, dan Profitabilitas 1.466). Seluruh variabel memiliki nilai tolerance diatas 0.1 (10%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada permasalahan multikolinieritas dalam model regresi ini.

Uji Homoskedastisitas

Dalam tabel 4 tentang uji homoskedastisitas diatas. Berkaitan dengan grafik yang terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu, dan tersebar baik diatas ataupun dibawah 0 pada sumbu Y. Sehingga hal ini berarti bahwa tidak terjadi homoskedastisitas pada model regresi, dan regresi layak dipakai untuk Cost Of Debt berdasarkan masukan variabel independent lainnya.

Uji Autokorelasi

Berkaitan dengan tabel 5 tentang uji autokorelasi dari pengolahan data diatas. Hasil analisis uji autokorelasi dari Durbin Watson (D-W) digunakan untuk menentukan autokorelasi didalam data. Hasil uji Durbin Watson (D-W) menunjukkan bahwa ada autokorelasi negatif antara variabel, karena

nilainya lebih tinggi dari 0,05 atau angka Durbin Watson (D-W) berada diatas +2.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji interaksi antara variabel independent dan variabel dependent. Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ atau nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dari tabel 6 diatas, diketahui bahwa $\text{sig} 0,026 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependent (Cost Of Debt) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independent nya (Tax Avoidance, Earnings Management, dan Profitabilitas).

Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji peran variabel independent dalam memberikan penjelasan varians variabel dependent. Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} > 0.05$ atau nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

t-tabel: $t(\alpha; n - k)$

Melalui data pada tabel 7 diatas, maka mendapatkan hasil, antara lain sebagai berikut.

1. Variabel Tax Avoidance memiliki Sig sebesar 0,382. Oleh karena itu, Variabel Tax Avoidance tidak berpengaruh terhadap Cost Of Debt ($0.382 > 0.05$).
2. Variabel Earnings Management memiliki Sig 0,328. Oleh karena itu, Variabel Earnings Management tidak berpengaruh terhadap Cost Of Debt ($0.328 > 0.05$).
3. Variabel Profitabilitas memiliki Sig 0,045. Oleh karena itu, Variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Cost Of Debt ($0.045 < 0.05$).

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Cost Of Debt mempunyai suatu distribusi secara berkesinambungan dengan mean sebesar 0458 dan standar deviasi sebesar 15219. Selain itu, adanya Cost Of Debt

terhadap Profitabilitas berkisar antara 00 sampai 62 dengan mean sebesar 1273 dan standar deviasi sebesar 13946. Earnings Management berkisar antara 00 sampai 99 dengan mean sebesar 5084 dan standar deviasi sebesar 29561. Tax Avoidance berkisar antara 00 sampai 97 dengan mean sebesar 2852 dan standar deviasi sebesar 16932. Uji Normalitas Dari grafik pengolahan data diatas terkait dengan tabel 2 tentang uji normalitas. Sehingga hal ini berarti bahwa model regresi cocok digunakan dalam memprediksi Cost Of Debt berkaitan dengan memasukan variabel independent lainnya. Uji multikolinieritas terlihat bahwa ketiga variabel independent memiliki angka VIF disekitar yaitu Tax Avoidance 1. Sehingga hal ini berarti bahwa tidak terjadinya homoskedastisitas kepada model regresi, dan regresi cocok digunakan dalam Cost Of Debt berkaitan dengan memasukan variabel independent lainnya. Uji Autokorelasi Berkaitan dengan tabel 5 tentang uji autokorelasi dari pengolahan data diatas. Uji Durbin Watson (D-W) menunjukkan bahwa ada autokorelasi negatif antara variabel, karena nilainya lebih tinggi dari 0,05 atau angka Durbin Watson (D-W) berada diatas +2. Oleh karena itu, Variabel Tax Avoidance tidak berpengaruh terhadap Cost Of Debt, Variabel Earnings Management tidak berpengaruh terhadap Cost Of Debt, dan Variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Cost Of Debt.

Penelitian di masa depan dapat menggunakan data perusahaan sektor non-keuangan dan keuangan jangka panjang dalam memperoleh hasil pengujian dengan lebih komprehensif. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan Indonesia akan meningkatkan kebijakan penegakan kredit dan tindakan pencegahan terhadap penipuan keuangan korporasi kepada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan ini sejalan terhadap upaya melindungi investor di pasar modal Indonesia.

5. REFERENSI

- Apriliana, S., & Chasanah, A. N. (2024). *Peran Profit Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi dalam Mendukung Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) di Indonesia*. 7(1), 144–155.
- Arman, A., & Mira, M. (2021). *Does Tax Avoidance Make Do Earning Opacity ?* 4(1), 88–95.
- Awaloedin, D. T., & Nugroho, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Rasio Utang Dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017). *Jurnal Rekayasa Informasi*, 8(1), 52–69. <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasainformasi/article/view/366%0A>
- Ayem, S., & Kinait, T. (2021). “Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Manajemen Laba, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2016-2019).” *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 303–317. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jr-p-amnesty/article/download/6329/4076>
- Dan Suminar, & Luh Nadi. (2020). PENGARUH TAX AVOIDANCE, EARNINGS MANAGEMENT, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP COST OF DEBT. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 15(2), 153–162. <https://doi.org/10.21009/wahana.15.023>
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). *Open Access The Effect of Institutional Ownership , Profitability , Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance*. 1, 13–22.
- Fahreza, U., Dwi, J. K., & Kornel, S. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *Jurnal*

- Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 47–60.
<http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Firmansyah, A., Fauzi, I., & Rizal Yuniar, M. (2020). Biaya Utang dari Sudut Pandang Kebijakan Dividen, Volatilitas Laba, dan Kualitas Akrua. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 109–129.
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i2.54>
- Firmansyah, A., & Triastie, G. A. (2020). *THE ROLE OF CORPORATE GOVERNANCE IN EMERGING MARKET: TAX AVOIDANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURES, RISK DISCLOSURES, AND INVESTMENT EFFICIENCY*. 9(3), 8–26.
<https://doi.org/10.22495/jgrv9i3art1>
- Irawan, F., & Turwanto, T. (2020). *The Effect of Tax Avoidance on Firm Value with Tax Risk as Moderating Variable*. May.
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190–199.
<https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>
- Kalbuana, N., & Yanti, D. R. (2020). *THE INFLUENCE OF CAPITAL INTENSITY, FIRM SIZE, AND LEVERAGE ON TAX AVOIDANCE ON COMPANIES REGISTERED IN JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIOD 2015-2019*. 2020(3), 272–278.
- Karjalainen, J., Kasanen, E., Kinnunen, J., & Niskanen, J. (2023). Dividends and tax avoidance as drivers of earnings management: Evidence from dividend-paying private SMEs in Finland. *Journal of Small Business Management*, 61(2), 906–937.
<https://doi.org/10.1080/00472778.2020.1824526>
- Karo-Karo, D. B., & Lumbangaol, R. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMAT)*, 1(1), 34–47.
<https://doi.org/10.54367/jimat.v1i1.1815>
- Khairunnisa, N. R., Simbolon, A. Y., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Economina*, 2(8), 2164–2177.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.726>
- Mahdiana, M. Q., Amin, M. N., & Akuntansi, P. S. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX*. 0832, 127–138.
- Sherly, E. N., & Fitria, D. (2019). *PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP BIAYA HUTANG (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015)*. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 58–69.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v7i1.701>
- Suranta, E., Midiastuty, P. P., & Hasibuan, H. R. (2020). *The Effect of Foreign Ownership and Foreign Board Commissioners on Tax Avoidance*. 22(3), 309–318.
<https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.2143>.ABSTRACT
- Tahaanii, S., Pratomo, D., & Kurnia. (2019). *PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP COST OF DEBT (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang*

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2017). *Jurnal Aksara
Public*, 3(3), 1–14.

Ustadza, A. I., & Firmansyah, A. (2023). Are
Tax Avoidance and Earnings
Management Link to Cost of Debt?
Jurnal Kajian Akuntansi, 7(1), 16.

<https://doi.org/10.33603/jka.v7i1.7192>

Yogasnumurti, R. R. (2023). Mengukur
Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan
Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas
Di Pt Bukit Asam Tbk Periode 2017-
2021. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 64–76.
<https://doi.org/10.36546/jm.v11i1.865>